

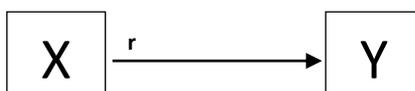
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menerangkan keadaan saat ini dan juga keadaan yang sudah berlalu serta meramalkan keadaan yang akan datang. Metode ini di gunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Iskandar (2002, hlm. 74) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua fenomena atau lebih. Untuk menunjang keberhasilan proses penelitian pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kusioner sebagai data primer dari responden yang mewakili populasi.

### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Arikunto (1998, hlm. 94) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”. Selanjutnya Arikunto (1998, hlm.101) menjelaskan bahwa: “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau *Independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)”. Penelitian ini terdapat dua variabel dimana variabel independen atau variabel bebas (variabel X) akan mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y) yang dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Pengaruh Media Visual Animasi terhadap  
Kecerdasan Berdemokrasi Peserta Didik

Keterangan:

X = Media visual animasi

Y = Kecerdasan Demokrasi

r = Pengaruh penggunaan media

### **C. Lokasi, Populasi dan Sampel**

#### **1. Lokasi**

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini SMP Negeri 44 Bandung yang berlokasi di Jalan Cimanuk No. 1, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. SMP Negeri 44 mempunyai motto yaitu "Hidup Mulia Mati Masuk Surga". Masa pendidikan di SMP Negeri 44 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia. Dengan berbagai pertimbangan, maka SMP Negeri 44 Bandung dapat menjadi lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Dipilihnya SMPN 44 sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa berdasarkan hasil studi pendahuluan di kelas VII telah teridentifikasi masalah nyata sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan banyak mengajarkan siswa tentang nilai-nilai, tetapi proses pembelajarannya kurang menyenangkan
- b. Terkesan konservatif sehingga peserta didik kurang memahami materi
- c. Peserta didik kurang berani mengemukakan pendapat
- d. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran PPKn
- e. Kurang variasi media pembelajaran, sehingga dibutuhkan variasi media yang digunakan saat pembelajaran.

#### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014 hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto, (2010 hlm. 173) “populasi adalah

kumpulan semua elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik tertentu yang menarik untuk dilakukan suatu penelitian”.

Dengan demikian populasi adalah seluruh obyek individu beserta pengetahuan dan karakteristik tertentu dapat menghasilkan informasi yang diperlukan kemudian dapat dikaji serta ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 44 Bandung.

### 3. Sampel

Menurut Sugiono (2014, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini sampel harus *representative*.

Peneliti menggunakan teknik *probability random sampling* dalam menentukan sampel dari populasi. Adapun yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 44 Bandung yang ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

Rumus 3.1

Penentuan Sampel

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Siregar, 2012, hlm. 30)

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{264}{264(5\%)^2 + 1}$$

$$n = 159$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 159 responden. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proposional sesuai dengan rumus dibawah ini:

Rumus 3.2

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni= Jumlah sampel menurut stratum

Ni= Jumlah populasi menurut stratum

N= Jumlah populasi seluruhnya

n= Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.1

Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Peserta didik	Jumlah Sampel
7A	38	23
7B	38	23
7C	38	23
7D	38	23
7E	38	23
7F	37	22
7G	37	22
Jumlah	264	159

Sumber: data diolah peneliti tahun 2017

#### D. Intrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono maka instrumen yang peneliti gunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Angket Skala Likert

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument penggunaan media visual animasi

No.	Indikator	Pembobotan Soal	
		Nomor	Skala
1	Menarik	1, 2, 3	1 - 5
2	Menyenangkan	4, 5, 6	1 - 5
3	Memotivasi	7, 8, 9	1 - 5
4	Interaktif	10, 11, 12	1 - 5
5	Komunikatif	13, 14, 15	1 - 5

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen kecerdasan berdemokrasi peserta didik dalam pembelajaran PPKn

No.	Indikator	Pembobotan Soal	
		Nomor	Skala
1	Kesamaan dalam kesempatan ( <i>equality and opportunity</i> )	16, 17, 18	1 - 5
2	Berani berpendapat	19, 20, 21	1 - 5
3	Berani bertanya	22, 23	1 - 5
4	Kemandirian	24, 25	1 - 5
5	Jujur	26, 27	1 - 5
6	Tanggung jawab	28	1 - 5
7	Toleransi	29, 30	1 - 5

Angket dengan menggunakan skala likert dilakukan untuk mendapatkan data yang diisi langsung oleh responden, yang dijadikan sebagai alat pengumpul data, jenis ini juga praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat dan siapa saja. Peneliti menggunakan angket *skala likert* sebagai data primer yaitu data yang diisi langsung oleh peserta didik. Adapun indikator untuk memperoleh data dari penggunaan media visual animasi mengadopsi ungkapan yang dikemukakan oleh

Inna Nurliana Hasanah, 2017

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL ANIMASI TERHADAP KECERDASAN BERDMOKRASI PESERTA DIDIK**

**DALAM PEMBELAJARAN PPKn**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arsyad sedangkan kecerdasan berdemokrasi diadopsi dari teori yang dikemukakan oleh Silaen lalu diolah kembali dan dijadikan sebagai indikator dalam instrumen.

## **2. Observasi**

Dilakukan pada pra penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan kenyataan yang berada di lapangan. Observasi diperlukan guna meyakinkan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian serta digunakan juga untuk menganalisis data kuantitatif.

## **3. Studi Literatur**

Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menela'ah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet dan sumber lainnya.

## **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik yang diperlukan untuk lebih memperinci dalam proses pengumpulan data. Teknik ini diambil dari kegiatan responden saat mengisi angket sebagai bukti berupa foto atau video. Teknik ini dibutuhkan guna menjawab permasalahan melalui dokumen yang di dapat oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen maka diperlukan teknik pengolahan data. Menurut Arikunto (1998, hlm 158) bahwa "instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel". Alat ukur dikatakan reliabel jika mengukur apa yang seharusnya diukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Secara rinci penjabaran uji validats dan reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Validitas**

Angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengukur tingkat validitas pernyataan tersebut. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan yang tinggi. Dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi

*product-moment* untuk mengetahui validitas instrumen berbantuan SPSS *versi 16 for window* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.3

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2015, hlm.87)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah responden

$\sum Y$  = jumlah skor Y

$\sum X$  = jumlah skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum XY$  = jumlah hasil kali dari variabel X dan Y

Untuk menginterpretasikan nilai validitas angket yang diperoleh dari perhitungan di atas, digunakan kriteria validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 75)

## b. Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Hal ini sejalan dengan pemaparan Arikunto (2015, hlm.100) bahwa “instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan”. Reabilitas

instrument diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan SPSS *versi 16 for window* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.4

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

(Sugiono, 2014, hlm.185)

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

## F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, ada hal-hal yang harus di siapkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Studi literatur, hal ini dilakukan untuk memperkaya referensi dalam memperoleh teori-teori yang menjadi landasan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- b. Mempelajari kurikulum untuk menentukan materi pembelajaran dalam penelitian serta untuk mengetahui tujuan dan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- c. Menentukan sampel penelitian.
- d. Membuat kisi - kisi dan instrumen

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah kegiatan pada tahap persiapan dilakukan, selanjutnya dilakukan kegiatan tahap pelaksanaan yang meliputi:

- a. Menghubungi pihak SMPN 44 Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian
- b. Menentukan jumlah responden untuk dijadikan sampel penelitian
- c. Menyebarkan angket
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi

e. Melakukan studi dokumentasi

### 3. Tahap Pengolahan Hasil Penelitian

Pada tahap akhir penulisan skripsi, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari lapangan kemudian membuat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### G. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk; distribusi frekuensi, histogram, modus, median, harga rata-rata serta simpangan baku (standar deviasi). Sedangkan analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan berpedoman pada pendapat Sugiyono

Tabel 3.5

Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2014, hlm. 257)

Dari semua teknik pengolahan di atas, dan untuk memudahkan pengolahan data tersebut, maka digunakan program yang berhubungan dengan tata cara pengolahan data yaitu menggunakan bantuan komputer dengan perangkat lunak (software) SPSS 16,0 atau *Statistical Product and Service Solutions* .

## H. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (2014, hlm. 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Suatu hipotesis selanjutnya akan di uji untuk mengetahui bahwa hipotesis dapat di terima atau di tolak. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bab 1, maka hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Hipotesis Nol ( $H_0$ )** = penggunaan media visual animasi tidak berpengaruh terhadap kecerdasan berdemokrasi peserta didik

**Hipotesis Kerja ( $H_a$ )** = penggunaan media visual animasi berpengaruh terhadap kecerdasan berdemokrasi peserta didik

Digunakan *uji-t* dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.5

$$t = \frac{\text{Uji } t}{\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

(Sugiono, 2014, hlm. 274)

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisiensi korelasi hasil r hitung

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak artinya signifikan